

## **Pengaruh pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan**

**Muhammad Ishar<sup>1</sup>, A. Khoirul Anam<sup>2\*</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara.

\*Email: [anam@unisnu.ac.id](mailto:anam@unisnu.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan, pengantar akuntansi dan hukum bisnis, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan sedangkan sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian ini melihat persepsi mahasiswa terhadap literasi keuangan yang dipengaruhi oleh pembelajaran keuangan maupun sosialisasi keuangan, tema tersebut merupakan area penelitian masih relatif jarang dibahas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran keuangan; sosialisasi keuangan; literasi keuangan

### ***The effect of the financial education and financial socialization agents on the financial literacy***

#### **Abstract**

*This research purposes to describe and analyze the influence of financial education and financial socialization agents toward financial literacy. This research is done to respondents who have joined the subjects such as financial management, accounting introduction and commercial law with purposive sampling technique. Based on the result of this research, acquired that financial education has positive influence and significant toward financial literacy while financial socialization agents has no significance toward financial literacy. This research look at the perception of university students toward financial literacy which is influenced by financial education and financial socialization agents, is an research area seldom to discuss.*

**Keywords:** *Financial education; financial socialization agents; financial literacy*

---

---

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan komponen spesifik dari sumber daya manusia yang memungkinkan individu dapat menangani masalah keuangan mendasar sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang memadai. Oleh karena itu, konsep ini mencakup berbagai aspek: kemampuan kognitif, budaya keuangan, dan kapasitas pengumpulan dan pemrosesan informasi. Saat ini, individu semakin terlibat dalam keputusan keuangan yang kompleks. Kompleksitas produk keuangan dan perubahan lingkungan ekonomi adalah alasan lain mengapa orang perlu memiliki pengetahuan keuangan dasar untuk mengambil keputusan keuangan. Terlepas dari pentingnya literasi keuangan, penelitian yang ada terus melaporkan tentang kemampuan keuangan pribadi yang kurang memadai.

Temuan literatur mengungkap bahwa faktor-faktor yang dapat menentukan literasi keuangan adalah karakteristik demografi (seperti: jenis kelamin, pendidikan dan keterampilan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan, preferensi waktu (Herawati, 2015; Monticone, 2010). Peneliti lain seperti Capuano & Ramsay (2012) menjelaskan bahwa faktor personal (seperti: kecerdasan dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat menentukan literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang, walaupun dalam konteks Indonesia dimana pendidikan keuangan pribadi masih langka, baik pada tingkat sekolah sampai perguruan tinggi.

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah, terutama di kalangan kaum muda dan pelajar. Secara khusus, penelitian literasi keuangan di perguruan tinggi, menunjukkan masih kurangnya kapasitas keuangan di antara siswa (misal: (Cameron, Calderwood, Cox, Lim, & Yamaoka, 2014; Cude et al., 2006; Danes & Hira, 1987; Fatoki, 2014; Gunardi, Ridwan, & Sudarjah, 2017; Hermawan, Gunardi, & Agustine, 2019; Margaretha & Pambudhi, 2015; Murphy, 2005; Sarigül, 2014; Thapa, 2015; Volpe, Chen, & Pavlicko, 1996)

Penelitian Cude *et al.*, (2006) menunjukkan bahwa keputusan keuangan yang dibuat oleh mahasiswa memiliki pengaruh penting terhadap situasi keuangan mereka setelahnya. Lebih jauh lagi, situasi keuangan di kalangan mahasiswa juga dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Siswa perlu membuat keputusan keuangan apakah akan menabung, membelanjakan atau berinvestasi berdasarkan pengetahuan keuangan mereka. Disamping itu, Shaari, Hasan, Mohamed, & Sabri (2013) melakukan penelitian literasi keuangan dan hasilnya dapat mencegah siswa terlibat dalam hutang yang ekstensif (Shaari *et al.*, 2013). Berkaitan dengan pengetahuan terhadap konsep keuangan, Agalliu (2014) mengungkapkan siswa diketahui mengetahui sebagian besar konsep keuangan, tetapi mereka tidak dapat menjelaskan lebih mendalam. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin dan jurusan pendidikan, laki-laki dan mahasiswa ekonomi diketahui memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa siswa harus meningkatkan pemahamannya tentang keuangan pribadi, khususnya di bidang investasi. Selain itu perguruan tinggi dapat memberikan edukasi tentang keuangan pribadi kepada mahasiswanya. Sayangnya penelitian Gunardi, Ridwan dan Sudarjanah tersebut menunjukkan hasil bahwa siswa belum memiliki tingkat literasi yang memadai.

Penelitian ini menyelidiki determinan dari literasi keuangan yaitu pentingnya pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan, dan juga untuk mengetahui pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya tentang pembelajaran keuangan dari Isomidinova & Singh (2017) menunjukkan pembelajaran keuangan mempunyai pengaruh yang tertinggi terhadap literasi keuangan. Pada penelitian Widayanti (2012) pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan pada aspek kognitif dan aspek sikap. Sedangkan, Pavkovic, Andelinovic, & Misevic (2018) menyatakan bahwa kursus keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Namun penelitian Mandell & Klein (2009) tidak menemukan adanya perbedaan yang nyata antara siswa yang mengambil kursus dan yang tidak mengambil kursus keuangan.

Pembahasan terkait sosialisasi keuangan, dalam penelitian Isomidinova & Singh (2017), *financial socialization agents* memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap literasi keuangan, dengan responden siswa sekolah di Korea. Semakin tinggi tingkat sosialisasi keuangan, maka tingkat literasi keuangan mereka juga semakin tinggi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sohn, Joo, Grable, Lee, & Kim (2012) menemukan bahwa hanya media tertentu dari variabel *financial socialization agents* yang

---

---

memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal tersebut berarti media berperan penting dalam sosialisasi keuangan, atau mungkin peran dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah tentang keuangan sangat jarang.

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Terdapat dua faktor yang diambil dalam penelitian ini, sebab masih menjadi perdebatan tentang pengaruhnya terhadap literasi keuangan, yaitu pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terkait dengan perkembangan konsep perilaku keuangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seperti pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi institusi pendidikan dan praktisi untuk menerapkan kebijakan kurikulum terkait, guna mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat.

Kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan fenomena yang ada mengarahkan pada pentingnya melakukan kajian lebih lanjut terkait dengan pengaruh pembelajaran keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan dengan mengambil objek pada mahasiswa. Kajian ini berguna sebagai pertimbangan secara hati-hati bagi pembuat kebijakan, perguruan tinggi maupun kelompok lain yang tertarik.

## **METODE**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Penelitian yang dilakukan bersifat explanatory research, menekankan hubungan antar variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, dimana dalam uraiannya mengandung deskripsi, namun fokus terletak pada hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud meliputi: pembelajaran keuangan, sosialisasi keuangan dan literasi keuangan. Teknik analisis data yang dipakai untuk pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda.

Literasi keuangan diukur melalui 6 indikator yang dikembangkan dari Mahdzan & Tabiani (2013) meliputi: cerdas secara keuangan, kemampuan mengelola laporan keuangan pribadi, mengurus catatan-catatan keuangan, pentingnya mengurus catatan-catatan keuangan, kecerdasan keuangan membantu dalam berinvestasi, kecerdasan keuangan membentuk kebiasaan pengeluaran secara sehat.

Pembelajaran keuangan mempunyai peranan penting terhadap individu untuk mencapai kemampuan menilai, memahami dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Di perguruan tinggi, diberikan pembelajaran yang dipakai mahasiswa sebagai dasar penunjuk arah dalam menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi (Erawati & Susanti, 2017). Dengan memperoleh mata kuliah yang mendukung, mahasiswa dapat menjadi cerdas secara keuangan, mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan dan mengawasi anggaran bulanan pribadi secara tepat. Pembelajaran keuangan diukur melalui 3 indikator yaitu pemahaman dalam mata kuliah keuangan yang relevan, metode dan media yang digunakan, proses dan asesmen pembelajaran. Mata kuliah yang relevan menurut Widayanti (2012) yaitu: manajemen keuangan, pengantar akuntansi dan hukum bisnis. metode dan media yang dipakai, proses dan penilaian pembelajaran (Herawati, 2015).

Sosialisasi keuangan dalam penelitian ini yaitu peran dari media atau pihak-pihak terkait dalam mensosialisasikan pengelolaan keuangan yang baik. Sosialisasi keuangan diukur menggunakan 8 indikator yang dikembangkan dari Isomidinova & Singh (2017) yaitu: pengaruh agen atau pihak-pihak terkait terhadap pengetahuan keuangan, orang tua sebagai panutan dalam mengelola uang, pengaruh teman terhadap pengetahuan keuangan, pengaruh media sosial dan televisi dalam kecerdasan keuangan, peran diskusi keuangan dengan orang tua, peran diskusi keuangan dengan teman, nasehat orang tua, dan nasehat teman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05, sehingga variabel residual menunjukkan terdistribusi secara normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,999 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,001 lebih kecil dari 10, sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat masalah multikolinearitas.

---

---

Tabel 1. Nilai Koefisien dari Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,587	2,718		5,735	,000
1 Pembelajaran keuangan	,950	,163	,517	5,818	,000
Sosialisasi keuangan	-,053	,062	-,076	-,860	,392

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 1, hasil uji hipotesis pengaruh pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan, dimana variabel pembelajaran keuangan memiliki nilai koefisien beta 0,950 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Kemudian, diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel pembelajaran keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan.

Hasil uji hipotesis pengaruh sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan, variabel sosialisasi keuangan bernilai koefisien beta -0,053 yang berarti memiliki pengaruh negatif terhadap literasi keuangan. Kemudian, diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,392 lebih besar dari 0,05, yang berarti variabel sosialisasi keuangan tidak memiliki signifikansi terhadap literasi keuangan.

#### **Pengaruh pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan**

Hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan penelitian Isomidinova & Singh (2017), pembelajaran keuangan mempunyai pengaruh, bahkan tertinggi terhadap literasi keuangan. Dalam penelitian Widayanti (2012) dan Pavkovic *et al.* (2018) juga menyatakan pembelajaran keuangan atau *financial courses* memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pembelajaran keuangan memang memiliki peran penting dalam literasi keuangan seseorang, sebab terdapat kemampuan menilai, memahami dan bertindak untuk kepentingan keuangan di dalam pembelajaran keuangan. Hal tersebut diasumsikan bahwa, dengan mendapatkan pembelajaran keuangan, seseorang dapat lebih cerdas secara keuangan. Beberapa pembelajaran keuangan menambah pemahaman proses perputaran uang, karena terdapat evaluasi pembelajaran tentang uang yang berkaitan dengan pekerjaan responden. Mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini telah mendapatkan pembelajaran keuangan, sehingga asumsi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Di perguruan tinggi, pembelajaran pengelolaan keuangan personal perlu diterapkan pada semua fakultas sebagai pengetahuan dalam mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin dihadapi mahasiswa. Pembelajaran tersebut dapat sesuai dengan materi yang relevan, karena semakin tinggi pembelajaran keuangan yang diperoleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi tingkat literasi keuangannya.

#### **Pengaruh sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan**

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini dimana sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sohn *et al.*, (2012) yang menemukan bahwa hanya media tertentu dari sosialisasi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Tampaknya media atau pihak tertentu yang ada di sekeliling atau dekat dengan responden, tidak terlalu mempengaruhi bagaimana responden dalam mengelola keuangan, mereka cenderung mengatur keuangannya secara otodidak. Berkaitan dengan peran orang tua, dari keluarga yang memiliki usaha atau wirausaha di rumah, anggota keluarga dapat belajar dan mengamati bagaimana berjalannya pengelolaan keuangan keluarga. Berkaitan dengan teman, beberapa responden terindikasi tidak begitu percaya ketika mendiskusikan tentang keuangan dengan teman. Tidak semuanya harus diberitahukan kepada teman atau hal tersebut bersifat privasi, lalu teman belum tentu mengerti kebutuhan kita. Sedangkan peran media sosial atau televisi, banyak informasi mengenai keuangan yang bisa didapatkan melalui media sosial, namun ada juga yang menyatakan sedikit pengaruh dari media dan televisi terhadap kecerdasan keuangan responden.

---



---

## SIMPULAN

Literasi keuangan merujuk kepada pengetahuan dan keahlian yang penting untuk mengendalikan tantangan dan keputusan keuangan sehari-hari. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik tidak hanya akan lebih efektif dalam mengerjakan perhitungan keuangan yang sederhana untuk pengelolaan keuangan, pertimbangan kemampuan untuk membayar bunga pinjaman, penggunaan kartu kredit atau debit secara bijak, tetapi juga ketika mempertimbangkan dalam menggunakan atau membeli layanan atau produk keuangan yang lebih rumit, seperti gadai, dana pensiun atau investasi, asuransi, saham, obligasi dan lain-lain. Oleh karena itu literasi keuangan sangat penting dimiliki setiap individu sebagai komponen dari modal manusia dalam kegiatan keuangan sehari-hari untuk dapat mensejahterakan kehidupannya.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan sedangkan sosialisasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian ini melihat pembelajaran keuangan dari materi perkuliahan yang diikuti dan tidak secara spesifik pada pembelajaran keuangan personal, sedangkan pembahasan penelitian diarahkan pada pengelolaan keuangan personal. Berkaitan dengan sosialisasi keuangan, berupaya melihat peran dari pihak-pihak yang terkait (dalam hal ini peran dari orang tua, keluarga, teman) diharapkan memberikan pengaruh dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik serta peran media sosial dan televisi. Hasil penelitian diperoleh peran dari pihak-pihak tersebut dan media sosial maupun televisi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga perlunya meningkatkan lebih banyak lagi konten publikasi dan tayangan berkaitan dengan pembelajaran keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agalliu, A. (2014). Financial culture among Albanian young people and its impact on the economy. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n23p690>
- Cameron, M. P., Calderwood, R., Cox, A., Lim, S., & Yamaoka, M. (2014). Factors associated with financial literacy among high school students in New Zealand. *International Review of Economics Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2014.07.006>
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2012). What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behavioural Economics. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1793502>
- Cude, B., Lawrence, F., Lyons, A., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*.
- Danes, S. M., & Hira, T. K. (1987). Money Management Knowledge of College Students. *Journal of Student Financial Aid*, 17(1), 4–16.
- Erawati, N., & Susanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 5(1), 1–7.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Non-business University Students in South Africa. *International Journal of Educational Sciences*, 7(2), 261–267. <https://doi.org/10.1080/09751122.2014.11890188>
- Gunardi, A., Ridwan, M., & Sudarjah, G. M. (2017). The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 446–458. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1489>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, (1–3), 60–70.
- 
-

- 
- 
- Hermawan, A., Gunardi, A., & Agustine, W. M. I. (2019). Understanding the Determinants of Financial Literacy: A quantitative study on students. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.88>
- Isomidinova, G., & Singh, J. S. K. (2017). Determinants of Financial Literacy : A Quantitative Study among Young Students in Tashkent , Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study In The Malaysian Context. *Transformations in Business and Economics*, 12(1), 41–55. <https://doi.org/10.1111/jlme.12312>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior, (206), 15–24.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*.
- Monticone, C. (2010). How much does wealth matter in the acquisition of financial literacy? *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 403–422. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01175.x>
- Murphy, A. J. (2005). Money, Money, Money: An Exploratory Study on the Financial Literacy of Black College Students. *College Student Journal*, 39(3).
- Pavkovic, A., Andelinovic, M., & Misevic, D. (2018). Measuring Financial Literacy of University Students, 87–97.
- Sarigül, H. (2014). A Survey of Financial Literacy Among University Students. *The Journal of Accounting and Finance*, (66), 207–224.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Mohamed, R. K. M. H., & Sabri, M. A. J. M. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*.
- Sohn, S., Joo, S., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' Financial Literacy : The Role of Financial Socialization Agents, Financial Experiences , and Money Attitudes in Shaping Financial Literacy Among South Korean Youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969–980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>
- Thapa, B. S. (2015). Financial Literacy in Nepal : A Survey Analysis from College Students. *Nrb Economic Review*, 27(1), 49–74.
- Volpe, R., Chen, H., & Pavlicko, J. (1996). Personal investment literacy among college students: A survey. *Financial Practice and Education*, 6(2), 86–94.
- Widayanti, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(5), 89–99.